

ABSTRAK

Islam akhir-akhir ini mendapat label negatif dengan sebutan agama kekerasan, anarkis, teror, menyimpang dari perdamaian dan keselamatan, dan ajarannya dianggap bertentangan dengan hati nurani serta akal sehat. Tarekat Syadziliyah menjadi sesuatu yang menarik, karena tidak hanya berkaitan dengan ritual keagamaan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh dalam bidang sosial-budaya dan ekonomi.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Pondok Peta menerapkan moderasi dalam menjalankan ajaran tarekat? 2) Bagaimana Pondok Peta menerapkan moderasi dalam kehidupan sosial budaya? 3) Bagaimana Pondok PETA menerapkan moderasi di bidang ekonomi? Sementara tujuan menjawab fokus penelitian adalah untuk 1) Menganalisa dan mendeskripsikan praktik keagamaan pada Jama'ah Tarekat Syadziliyah di Pondok PETA berkembang menjadi suatu budaya masyarakat Tulungagung. 2) Menganalisa dan mendeskripsikan kehidupan sosial, pemberdayaan ekonomi jama'ah Tarekat Syadzililiyah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dalam mengumpulkan data. Menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter Berger dan Thomas Luckman, teori moderasi, dan AGIL dari Talcott Parsons sebagai pisau analisisnya.

Penelitian ini menemukan bahwa Pondok PETA mampu menyesuaikan diri dengan keadaan jaman dengan memodifikasi amalan-amalan tarekat tanpa mengorbankan hakikat ajaran mereka. Moderasi sosial-budaya dalam Pondok PETA diusahakan dengan membuat jamaahnya menjadi manusia yang rendah hati, tidak mementingkan duniawi, sekaligus mengajarkan penghargaan terhadap orang berbeda. Amalan-amalan yang dipraktikkan dibuat untuk menjaga perilaku jamaah sesuai dengan ajaran pondok, meski mereka jauh dari Mursyidnya. Moderasi ekonomi dicapai melalui KSPPS BMT PETA sudah modern berfungsi sebagai pendataan dan program pengembangan sedangkan bagi jamaah untuk meningkatkan kesejahteraan, keistiqomahan, takdzim kepada guru dan meningkatkan ketakwaan.

Kata Kunci : Tarekat Syadziliyah, Pondok PETA, konstruksi moderat, agama, sosial budaya, ekonomi

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Disertasi dengan judul *Konstruksi Beragama Pada tarekat Syadziliyah Pondok Peta Tulungagung* ini disusun untuk memenuhi disertasi yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Selesainya penyusunan disertasi ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah memberikan banyak membantu dalam proses studi
2. Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana dan sekaligus sebagai Promotor 1 yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, MA selaku Promotor kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
5. Kedua orang tua yang tercinta yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
6. Teman-teman angkatan 2017 program Studi Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza*". Akhirnya, karya ini penulis suguhkan

Kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian- kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 27 Juli 2022
Penulis

Dita Hendriani

ABSTRACT

Islam has recently received a negative label as a religion of violence, anarchy, terror, deviating from peace and safety, and its teachings are considered contrary to conscience and common sense. Tariqa Syadziliyah becomes something interesting, because it is not only related to religious rituals, but also has influences in the socio-cultural and economic fields.

The focus of this research is 1) How does Pondok PETA apply moderation in teaching thariqa Syadziliyah? 2) How does Pondok Peta apply moderation in socio-cultural life? 3) How does Pondok PETA apply moderation in the economic field? While the purpose of answering the research's focus is to 1) Analyze and describe the religious practices of the Syadziliyah Congregation at Pondok PETA developing into a culture of the Tulungagung community. 2) Analyzing and describing social life, economic empowerment of the Syadzililiyah congregation.

This study uses a qualitative method with an ethnographic approach in collecting data. Using social construction theory from Peter Berger and Thomas Luckman, moderation theory, and AGIL from Talcott Parsons as his analytical tools.

This study found that Pondok PETA was able to adapt to the conditions of the times by modifying the practices of the tarekat without sacrificing the nature of their teachings. Socio-cultural moderation in Pondok PETA is attempted by making the congregation human beings who are humble, not concerned with the worldly, while at the same time teaching respect for different people. The practices that are practiced are made to maintain the behavior of the congregation in accordance with the teachings of the lodge, even though they are far from the Murshid. Economic moderation is achieved through the modern KSPPS BMT PETA which functions as a data collection and development program, while for the congregation to improve welfare, istiqomah, reverence for teachers and increase spiritual piety.

Key words : Tarekat Syadziliyah, Pondok PETA, moderate construction, religion, social culture, economy

تلقى الإسلام مؤخرًا صفة سلبية على أنه دين العنف والفوضى والإرهاب والانحراف عن السلام والأمان ، وتعتبر تعاليمه مخالفة للضمير والحس السليم. أصبحت الطريقة الصيادلية شيئًا مثيرًا للاهتمام ، لأنها لا تتعلق فقط بالطقوس الدينية ، ولكن لها أيضًا تأثيرات في المجالات الاجتماعية والثقافية والاقتصادية محور هذا البحث هو (1) كيف

Pondok Peta الاعتدال في تدريس الطريقة الصيادلية؟ (2) كيف يطبق Pondok PETA يطبق الاعتدال في المجال Pondok PETA الاعتدال في الحياة الاجتماعية والثقافية؟ (3) كيف يطبق الاقتصادي؟ في حين أن الغرض من الإجابة على تركيز البحث هو (1) تحليل ووصف الممارسات الدينية لتجمع الصيادلية في بوندوك بيتا التي تتطور إلى ثقافة مجتمع تولونغاونغ. (2) تحليل ووصف الحياة الاجتماعية ، والتمكين الاقتصادي للمصلين الصيادلية

تستخدم هذه الدراسة طريقة نوعية مع نهج إثنوغرافي في جمع البيانات. استخدام نظرية البناء الاجتماعي Talcott Parsons من AGIL ونظرية الاعتدال ، و ، Thomas Luckman و Peter Berger من كأدوات تحليلية له

كان قادرًا على التكيف مع ظروف العصر من خلال تعديل Pondok PETA وجدت هذه الدراسة أن Pondok ممارسات الطارق دون التضحية بطبيعة تعاليمهم. تتم محاولة الاعتدال الاجتماعي والثقافي في من خلال جعل المصلين بشرًا متواضعين ، وليسوا مهتمين بالدنيا ، بينما في نفس الوقت يعلمون PETA الاحترام لأشخاص مختلفين. إن الممارسات التي تمارس للحفاظ على سلوك المصلين وفقًا لتعاليم المحفل ، KSPPS BMT PETA على الرغم من أنها بعيدة عن المرشد. يتم تحقيق الاعتدال الاقتصادي من خلال الحديث الذي يعمل كبرنامج لجمع البيانات وتطويرها ، بينما يعمل على تحسين الرفاهية والاستقامة وتقديس المعلمين وزيادة التقوى الروحية

الكلمات المفتاحية: طارق الصيادلية ، بوندوك بيتا ، البناء المعتدل ، الدين ، الثقافة الاجتماعية ، الاقتصاد

DAFTAR ISI

	Halama n
HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN	III
PERNYATAAN KEASLIAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
PRAKATA	VII
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Penegasan Istilah	10
F. Kajian Teori	11
G. Penelitian Terdahulu	21
H. Paradigma Penelitian	29
F. Sistematika Penulisan	35
BAB II KONSTRUKSI MODERASI BERAGAMA	37
A. Teori Konstruksi	37

	12
B. Moderasi	47
C. Agama	47
D. Sosial Budaya	47
E. Ekonomi	55
BAB III. METODE PENELITIAN	60
A. Rancangan Penelitian	60
B. Kehadiran Peneliti	62
C. Lokasi Penelitian	63
D. Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Analisa Data	68
G. Pengecekan Keabsahan Data	68
H. Tahapan Penelitian	69
BAB IV TAREKAT SYADZILIIYAH	72
A. Pondok Peta	72
B. Pengertian Tarekat	84
C. Sejarah Tarekat Syadziliyah	77
D. Silsilah Tarekat Syadziliyah	79
E. Ajaran Tarekat Syadziliyah	80
BAB V KONSTRUKSI MODERASI BERAGAMATAREKAT SYADZILIIYAH DI DALAM PONDOK PETA	89
A. Menjadi Murid Pondok PETA	90
B. Konstruksi Moderasi Beragama Tarekat Syadzililiyah Pondok PETA	102

BAB VI KONSTRUKSI MODERASI BERSOSIAL BUDAYA DALAM TAREKAT SYADZILIYAH	108
A. Dari Masyarakat menjadi Jamaah	108
B. Kehidupan Sosial Budaya Jamaah Tarekat: Terintegrasi dalam Keseimbangan.	121
C. Kontribusi Tarekat Syadziliyah Pondok PETA Bagi Masyarakat	127
BAB VII KONSTRUKSI MODERASI EKONOMI DALAM TAREKAT SYADZILIYAH	132
A. Bagaimana Pondok Peta berdaya secara ekonomi	132
B. KJKS BMT PETA sebagai soko guru ekonomi jamaah	136
C. Moderasi Dalam Bidang Ekonomi	145
BAB VIII PENUTUP	154
A. Kesimpulan	154
B. Implikasi	157
C. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN	163